

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar yang memiliki tujuan untuk mendidik siswa/pelajar untuk dapat mengembangkan potensi, bakat, dan keterampilan untuk bekal masa depannya. Pendidikan adalah salah satu faktor penunjang bangsa sehingga pendidikan dijadikan tolak ukur dalam suatu perkembangan dan kemajuan bangsa. Dalam membangun bangsa pendidikan merupakan faktor penting yang berfungsi untuk membentuk manusia yang kompeten. dengan proses ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan untuk bersaing secara kompetitif pada tingkat internasional. Desain pendidikan harus disusun sedemikian rupa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Daryanto, 2017).

Pendidikan ialah tempat untuk menaikan dan menumbuhkan kapasitas SDM (Sanurdi et al., 2020). Pendidikan ialah fasilitas guna memajukan aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, baik di bagian ekonomi, social, keamanan, keterampilan, teknologi, berkepribadian baik (Ilham, 2019). Dari beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses utama untuk meningkatkan kemampuan serta kapasitas manusia untuk dapat bersaing dan berkontribusi dalam kehidupan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah pembelajaran resmi yang berfokus kepada praktik untuk memperoleh kompetensi tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, dan moralitas siswa selain memberikan keterampilan khusus. Ini bertujuan agar siswa memiliki kapasitas dan kemampuan kerja yang layak dan efektif di masa depan (Utomo & Ratnawati, 2018). SMK adalah institusi pendidikan kejuruan yang diharapkan mampu melatih siswa menjadi tenaga kerja yang siap, dengan memperoleh pengetahuan yang kuat dalam bidang khusus yang

mereka pelajari (Wibowo, 2016).

Setiap jenis instrumen atau sumber daya yang digunakan untuk mengajar siswa tentang suatu subjek disebut sebagai media pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas belajar, tujuannya adalah untuk membangkitkan pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi untuk belajar. Apa pun yang dapat digunakan untuk mengirimkan informasi selama proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa dan menarik rasa ingin tahu mereka dianggap sebagai media pendidikan (Andriyanto, 2023).

Media digunakan dalam bidang pendidikan untuk tujuan pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini, media jelas memiliki tujuan untuk mengklarifikasi, memfasilitasi, dan menghasilkan pesan instruksional yang menarik yang ditransmisikan pendidik kepada siswa dalam upaya menginspirasi mereka untuk belajar dan meningkatkan proses pendidikan. (Wiyono et al., 2023).

Media Pembelajaran terus berkembang setiap saat, pengembangan ini didasari dengan tujuan untuk dapat memudahkan baik pengajar, maupun murid agar dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Pengembangan media pembelajaran yang baik dapat membawa perubahan pada dunia pendidikan, Salah satunya ialah dengan pengembangan bahan ajar *e-jobsheet* dan video tutorial.

Namun, dalam kenyataannya, masih ada banyak yang belum menggunakan media inovatif dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Bahkan, terkadang tidak ada penggunaan media pembelajaran sama sekali dalam pembelajaran (Tafonao, 2018). Disisi lain banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif dalam penggunaan media pembelajara diantaranya ialah penelitian yang menunjukkan efektivitas *e-jobsheet* dalam pembelajaran. Pengembangan *e-jobsheet* dengan *liveworksheet* dalam keterampilan perakitan produk barang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil kerja siswa (Alfia et al., 2023).

Di bidang pendidikan, video juga sering digunakan sebagai alat

pengajaran. Ada dua kategori materi pembelajaran video: media audiovisual dan media yang dapat didengar atau dilihat. Jenis media yang paling lengkap adalah audio-motion visual, yang meliputi suara, gerakan, dan kapasitas untuk melihat bentuk objek. Bidang pendidikan juga memanfaatkan video secara ekstensif sebagai alat pengajaran. Media audiovisual, atau media yang dapat dilihat atau didengar, dapat digunakan untuk mengkategorikan produk pembelajaran video. Jenis media yang paling lengkap adalah *audio-motion* visual, atau media yang menggabungkan suara, gerakan, dan persepsi bentuk objek..

Untuk membantu peserta didik memahami konten, media pembelajaran video terdiri dari konten audio dan visual yang menyampaikan pesan instruksional bersama dengan ide, pedoman, praktik, dan aplikasi teoritis pengetahuan. Ketika diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip teori belajar multimedia, materi pembelajaran berbasis gambar (animasi dan video) dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan PKM (Praktek Keterampilan Mengajar) di SMKN 5 Jakarta ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan *jobsheet* fisik, dan beberapa siswa kurang paham terhadap isi dari *jobsheet* juga tidak begitu mengerti dengan penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Guru hanya menerangkan menggunakan gambar dan lisan untuk menerangkan materi pengerjaan menggunakan mesin bubut, sehingga terkadang siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami dan membayangkan apa yang dimaksudkan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji efektifitas produk media pembelajaran video tutorial meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31% (Utomo & Ratnawati, 2018). Maka dari itu dibutuhkan *e-jobsheet* yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dan oleh murid sebagai sumber informasi yang lebih mudah dipahami.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah yang didapat, yaitu :

1. Guru tidak selalu menjelaskan secara rinci dan lengkap serta menyeluruh terhadap materi yang dibahas.
2. Materi yang diberikan guru tidak selalu mendetail dan membahas secara lengkap.
3. Media pembelajaran lain seperti *e-jobsheet* dan video tutorial belum banyak dikembangkan.
4. Sulitnya menemukan video tutorial sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
5. Media berupa konten tekstual dari buku lebih sering dimanfaatkan oleh tenaga pendidik.
6. Murid masih kurang memahami materi dengan media pembelajaran konvensional menggunakan buku dan gambar.
7. Penggunaan video pembelajaran tidak selalu digunakan untuk menjelaskan seluruh materi yang akan diajarkan.
8. Ketika guru mendemonstrasikan pengoperasian mesin bubut secara langsung pada siswa yang berkumpul tidak semua siswa dapat melihat secara jelas dan paham.
9. Guru hanya menjelaskan dan mendemostrasikan pengoperasian mesin bubut hanya sekali sehingga banyak siswa yang merasa belum paham secara penuh bagaimana mengoperasikan mesin bubut.
10. Guru menjelaskan materi dengan menggambar dan menulis serta menjelaskan hanya dengan buku menghabiskan banyak waktu belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan dan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembatasan masalahnya ialah:

1. Media yang akan dibuat hanya berupa *e-jobsheet* dan video tutorialnya
2. Mata pelajaran yang akan dibahas hanya teknik mesin bubut.

3. Penelitian ini dibatasi hanya untuk membuat video pembelajaran yang layak dan dapat digunakan guru untuk mengajar teknik mesin bubut kelas XI.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa perumusan masalahnya yaitu : “Bagaimana merancang *e-jobsheet* sebagai *supplement* yang dapat digunakan pada pembelajaran Teknik Mesin Bubut”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah pada sub bab sebelumnya, terdapat tujuan penelitian, yaitu : “Mengembangkan *e-jobsheet* yang layak untuk dapat digunakan pada pembelajaran Teknik Mesin Bubut kelas XI SMKN 5 Jakarta”.

1.6. Manfaat Teoritis

Menambah kekayaan pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* khusus nya pada mata pelajaran Teknik Mesin Bubut.

1.7. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan penulis dalam media pembelajaran *e-jobsheet*

2. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik dengan *e-jobsheet* yang diberikan

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan pilihan dalam menambah *supplement* dalam proses mengajar materi membubut dasar agar meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada jurusan Teknik Permesinan di SMK.